



Prosedur

Penanganan Darurat

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON



Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon

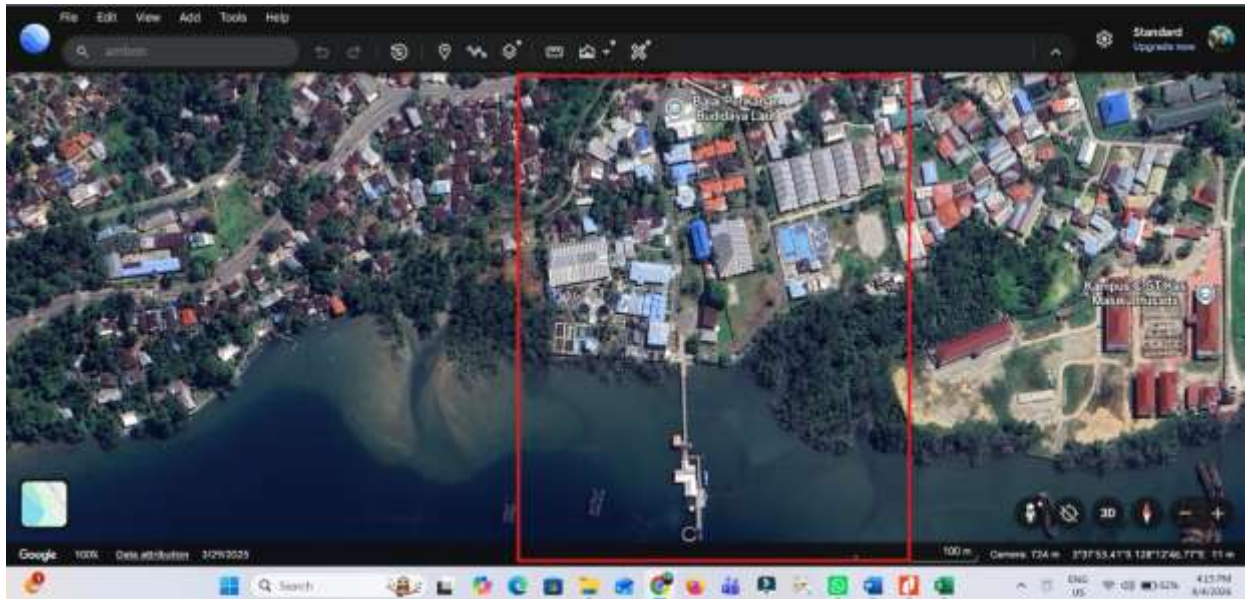
Alamat : Desa Waiheru Kecamatan Baguala Kota Ambon

Whatsapp : 0811471667

Astronomi : -

Email : bpblambon@kkp.go.id

Dokumentasi :



1. Pendahuluan

Bencana dapat terjadi kapan saja, baik berupa kebakaran, gempa bumi, tsunami, banjir, maupun kejadian lain yang mengancam keselamatan pegawai dan tamu di lingkungan BPBL Ambon. Untuk itu, diperlukan prosedur peringatan dini dan evakuasi keadaan darurat sebagai panduan dalam menghadapi situasi darurat. Dokumen ini bertujuan memberikan langkah-langkah praktis agar setiap orang dapat bertindak dengan cepat, tepat, dan terkoordinasi, sehingga risiko korban jiwa maupun kerugian material dapat diminimalisasi.

2. Tujuan

1. Menjamin keselamatan pegawai, tamu, dan pihak ketiga yang berada di BPBL Ambon
2. Memberikan pedoman tindakan darurat agar tidak terjadi kepanikan.
3. Menetapkan sistem peringatan dini dan jalur evakuasi yang mudah dipahami.
4. Mendukung keberlangsungan layanan BPBL Ambon pasca-bencana.

3. Ruang Lingkup

Prosedur ini berlaku untuk seluruh pegawai, mitra kerja, mahasiswa praktik, maupun tamu yang sedang berada di kawasan BPBL Ambon.

4. Prinsip Umum Saat Darurat

1. Utamakan **keselamatan jiwa** di atas harta benda.
2. Segera tanggap setiap peringatan (alarm, sirene, pengeras suara, atau instruksi petugas).
3. Jangan panik, ikuti arahan petugas atau koordinator darurat.
4. Gunakan jalur evakuasi yang telah ditentukan.
5. Berkumpul di **titik kumpul** untuk pengecekan jumlah dan kondisi.

5. Prosedur Peringatan Dini dan Evakuasi

A. Kebakaran

1. Deteksi dan Peringatan

- a) Jika terlihat asap, percikan api, atau bau terbakar, segera tekan tombol alarm atau laporkan ke petugas keamanan.
- b) Aktifkan alarm kebakaran untuk memberi tanda bahaya kepada seluruh penghuni gedung.

2. Tindakan Awal

- a) Gunakan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) untuk memadamkan api kecil.
- b) Putuskan aliran listrik di area terdampak.
- c) Jangan membahayakan diri bila api sudah membesar.

3. Evakuasi

- a) Tutup pintu ruangan agar api tidak menyebar.
- b) Segera menuju jalur evakuasi dengan tertib tanpa berdesakan.
- c) Tinggalkan semua barang bawaan berat.

4. Larangan

- a) Jangan kembali ke ruangan untuk mengambil barang.
- b) Jangan menggunakan lift.

5. Setelah Evakuasi

- a) Berkumpul di titik kumpul.
- b) Koordinator mencatat jumlah pegawai dan melaporkan kepada pimpinan.

B. Gempa Bumi

1. Saat Guncangan Terjadi

- a) Tetap tenang, jangan panik.
- b) Berlindung di bawah meja yang kuat atau dekat dinding/kusen pintu yang kokoh.
- c) Lindungi kepala dengan tas, helm, atau benda lunak lainnya.

2. Hal yang Harus Dihindari

- a) Jauhi kaca, lemari, lampu, atau peralatan laboratorium yang mudah jatuh.
- b) Jangan berlari keluar gedung selama guncangan masih berlangsung.

3. Setelah Guncangan Berhenti

- a) Ikuti instruksi koordinator untuk evakuasi keluar gedung.
- b) Gunakan tangga darurat, jangan lift.
- c) Berkumpul di titik kumpul yang telah ditentukan.

4. Jika Berada di Luar Gedung

- a) Menjauhlah dari bangunan, tiang listrik, pohon besar, atau papan reklame.
- b) Ikuti arahan petugas keamanan.

C. Tsunami

(Terjadi jika gempa besar berpotensi tsunami, sesuai peringatan BMKG/BPBD).

1. Peringatan Dini

- a) Informasi resmi dari BMKG/BPBD diteruskan oleh koordinator melalui pengeras suara.
- b) Alarm tsunami dinyalakan bila kondisi darurat.

2. Evakuasi

- a) Segera menuju lokasi yang lebih tinggi atau bangunan bertingkat yang aman.
- b) Jangan menunggu lama, lakukan evakuasi secepat mungkin.
- c) Ikuti jalur evakuasi tsunami yang telah ditetapkan pemerintah daerah.

3. Larangan

- a) Jangan kembali ke kantor untuk mengambil barang.
- b) Jangan menuju pantai atau area rendah.

4. Setelah Evakuasi

Tetap berada di tempat aman sampai ada pengumuman resmi dari otoritas terkait bahwa situasi sudah aman.

D. Banjir

1. Matikan peralatan listrik dan amankan dokumen penting.
2. Evakuasi barang-barang laboratorium yang sensitif terhadap air.
3. Evakuasi pegawai dan tamu ke lantai/area yang lebih tinggi.
4. Hubungi pihak terkait untuk bantuan apabila debit air meningkat.

E. Angin Puting Beliung

1. Segera masuk ke ruangan tertutup yang kokoh.
2. Jauhi jendela, pintu kaca, dan benda yang dapat terbawa angin.
3. Setelah situasi mereda, lakukan evakuasi ke titik kumpul dengan tertib.

6. Tanggung Jawab

1. Koordinator Tanggap Darurat

- a) Kepala Balai atau pejabat yang ditunjuk.
- b) Memberikan instruksi evakuasi dan memastikan jalannya prosedur.

2. Tim Keamanan/Umum

- a) Mengaktifkan alarm.
- b) Membantu evakuasi pegawai dan tamu.
- c) Memastikan semua ruangan sudah kosong.

3. Seluruh Pegawai

- a) Mematuhi arahan evakuasi.
- b) Membantu rekan kerja yang membutuhkan pertolongan.
- c) Tidak panik dan menjaga ketertiban.

7. Titik Kumpul

1. Ditentukan di **halaman depan/area parkir BPBL Ambon**.
2. Semua orang wajib berkumpul di sini untuk pengecekan jumlah dan kondisi.

8. Simulasi dan Evaluasi

1. Simulasi evakuasi dilakukan sekurang-kurangnya **dua kali setahun**.
2. Hasil simulasi dicatat, dievaluasi, dan digunakan sebagai dasar penyempurnaan prosedur.
3. Pegawai baru wajib mendapatkan pengarahan singkat mengenai jalur evakuasi dan titik kumpul.

9. Sarana Pendukung
1. Jalur Evakuasi



2. Alat Pemadam Api Ringan (APAR)



3. Titik Kumpul

